

NILAI TEBUS

6.1 Nilai Tebus (*Surrender*)

Dalam suatu kegiatan asuransi adakalanya para nasabah tidak dapat melakukan pembayaran premi yang telah ditentukan oleh pihak asuransi sesuai dengan kesepakatan dua belah pihak sehingga para nasabah memutuskan untuk menutup asuransi. Atas permintaan penutupan asuransi nasabah akan memperoleh pengembalian atas uang premi yang selama ini dibebankan oleh pihak asuransi yang jumlahnya telah ditetapkan pula oleh pihak asuransi. Pengembalian uang premi atas penutupan asuransi biasa disebut dengan penebusan polis asuransi.

Pengertian Tebus menurut **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** dalam **“Kamus Besar Bahasa Indonesia”**, yaitu:

“Tebus adalah membayar dengan uang untuk mengambil barang yang tergadai”

(1991;1019)

Pengertian Penebusan menurut **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan** dalam **“Kamus Besar Bahasa Indonesia”**, yaitu:

“Penebusan adalah proses, perbuatan, cara menebus.”

(1991;1019)

Pengertian Nilai Tebus pada **Pasal 1** dalam **“Syarat-Syarat Umum Polis Asuransi Jiwa Perorangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)”**, yaitu:

“Nilai tebus adalah sejumlah uang yang ditetapkan perusahaan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dibayarkan kepada pemegang polis sebagai akibat pemutusan perjanjian asuransi”

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penebusan adalah proses, perbuatan atau cara membayarkan sejumlah uang kepada pemegang polis jika perjanjian asuransinya dihentikan sebelum masa asuransi berakhir.

Menurut UU Amerika, nilai tebus minimum ditentukan menurut aturan berikut : Menggunakan table asuransi yang mutakhir, B' yaitu biaya tambahan tahun pertama ditentukan berdasarkan :

- \$ 20 per \$ 1000 asuransi (santunan) **tambah**
- 40% dari premi disesuaikan (P^D), tapi besarnya tidak melebihi \$ 16 **tambah**
- 25% dari premi disesuaikan untuk polis tersebut atau dari premi disesuaikan untuk polis **asuransi seumur hidup**, bila lebih kecil besarnya, tapi tidak melebihi \$ 10

Langkah pertama untuk menghitung nilai tebus adalah menghitung P_x^D dengan rumus :

$$P_x^D \cdot \ddot{a}_x = A_x + B' \text{ atau } P_x^D = \frac{A_x + B'}{\ddot{a}_x}$$

dengan $B' = 0,40 P_x^D + 0,25 P_x^D + 0,02 * \text{santunan} = 0,65 P_x^D + 0,02 * \text{santunan}$ jika $P_x^D \leq 0,04 * \text{santunan}$

$B' = 0,016 * \text{santunan} + 0,010 * \text{santunan} + 0,020 * \text{santunan} = 0,046 * \text{santunan}$ jika $P_x^D > 0,04 * \text{santunan}$

Selanjutnya P_x^D yang diperoleh digunakan untuk mencari $P_{x:m}^D$, yaitu premi yang disesuaikan untuk

- asuransi berjangka m tahun pembayaran premi n tahun dengan rumus :

$$P_{x:m}^D \cdot \ddot{a}_{x:n} = A'_{x:m} + 0,02 * \text{santunan} + 0,4P_{x:m}^D + 0,25P_x^D$$

- asuransi endowment m tahun pembayaran premi n tahun dengan rumus :

$$P_{x:m}^D \cdot \ddot{a}_{x:n} = A_{x:m} + 0,02 * \text{santunan} + 0,4P_{x:m}^D + 0,25P_x^D$$

Jika $P_{x:m}^D \leq 0,04 * \text{santunan}$, maka dapat digunakan untuk menghitung nilai tebus minimum pada akhir tahun ke-t, tetapi jika $P_{x:m}^D > 0,04 * \text{santunan}$, maka $P_{x:m}^D$ dicari lagi dengan menggunakan rumus :

- asuransi berjangka m tahun pembayaran premi n tahun dengan rumus :

$$P_{x:m}^D \cdot \ddot{a}_{x:n} = A'_{x:m} + 0,02 * \text{santunan} + 0,016 * \text{santunan} + 0,25P_x^D$$

- asuransi endowment m tahun pembayaran premi n tahun dengan rumus :

$$P_{x:m}^D \cdot \ddot{a}_{x:n} = A_{x:m} + 0,02 * \text{santunan} + 0,016 * \text{santunan} + 0,25P_x^D$$

Langkah terakhir adalah menghitung nilai tebus minimum pada akhir tahun ke-t dengan rumus :

1. Untuk asuransi seumur hidup :

$$\text{Nilai Tebus} = A_{x+t} - P_x^D \cdot \ddot{a}_{x+t}$$

2. Untuk asuransi seumur hidup pembayaran premi n tahun :

$$\text{Nilai Tebus} = A_{x+t} - P_{x:n}^D \cdot \ddot{a}_{x+t:n-t}$$

3. Untuk asuransi berjangka m tahun pembayaran premi n tahun :

$$\text{Nilai Tebus} = A'_{x+t:m-t} - P_{x:m}^D \cdot \ddot{a}_{x+t:n-t}$$

4. Untuk asuransi endowment m tahun pembayaran premi n tahun :

$$\text{Nilai Tebus} = A_{x+t:m-t} - P_{x:m}^D \cdot \ddot{a}_{x+t:n-t}$$

Ada 3 pilihan alternative yang diberikan perusahaan asuransi ke nasabah :

- Alternatif Pertama :

Perusahaan asuransi membayar nilai tebus kepada nasabah dan nasabah berhenti dari asuransi.

- Alternatif Kedua :

Perusahaan asuransi tidak memberikan nilai tebus, tetapi menawarkan kepada nasabah untuk tetap mengikuti asuransi yang sudah tertulis di polis tanpa membayar premi (bebas premi) dengan besar santunan lebih kecil. Misal Z adalah besar santunan, maka :

1. Asuransi seumur hidup \rightarrow Nilai Tebus = Z. A_{x+t}
2. Asuransi berjangka \rightarrow Nilai Tebus = Z. $A'_{x+t:m-t}$
3. Asuransi endowment \rightarrow Nilai Tebus = Z. $A_{x+t:m-t}$

- Alternatif Ketiga :

Perusahaan asuransi tidak memberikan nilai tebus, tetapi menawarkan kepada nasabah untuk tetap mengikuti asuransi berjangka dengan besar santunan tetap sesuai yang sudah tertulis di polis namun jangka waktu menjadi lebih pendek. Misal Z adalah besar santunan, maka

$$\text{Nilai Tebus} = Z. A'_{x+t:k}$$

k adalah jangka waktu asuransi yang baru dicari dengan coba-coba.

Contoh :

1. Hitunglah nilai tebus minimum pada akhir tahun ke-5 dari suatu asuransi endowment 30 tahun santunan 1000 bagi seorang berusia 25 tahun dengan menggunakan 3 alternatif.

Penyelesaian :

Langkah pertama menghitung P_{25}^D yaitu premi disesuaikan untuk polis asuransi seumur hidup dengan :

$$P_{25}^D \cdot \ddot{a}_{25} = 1000 A_{25} + 20 + 0,65 P_{25}^D$$

$$P_{25}^D = \frac{1000 A_{25} + 20}{\ddot{a}_{25} - 0,65} = \frac{374,463312 + 20}{25,64700448 - 0,65} = 15,7804233$$

dengan $A_{25} = \frac{M_{25}}{D_{25}} = \frac{189700,875}{506594,02} = 0,374463312$ dan

$$\ddot{a}_{25} = \frac{N_{25}}{D_{25}} = \frac{12992619,1}{506594,02} = 25,64700448$$

Ternyata $P_{25}^D \leq 40$, jadi dilanjutkan mencari $P_{25:30}^D$

Jika $P_{25}^D > 40$ maka P_{25}^D dihitung lagi dengan rumus :

$$P_{25}^D \cdot \ddot{a}_{25} = 1000 A_{25} + 20 + 26$$

Selanjutnya dicari $P_{25:30}^D$ yaitu premi disesuaikan untuk asuransi endowment 30 tahun untuk orang usia 25 tahun :

$$P_{25:30}^D \cdot \ddot{a}_{25:30} = 1000 A_{25:30} + 20 + 0,4 P_{25:30}^D + 0,25 P_{25}^D$$

$$P_{25:30}^D = \frac{1000 A_{25:30} + 20 + 0,25 P_{25}^D}{\ddot{a}_{25:30} - 0,4} = \frac{507,093157 + 20 + 3,9451058}{20,20918113 - 0,4}$$

$$= 26,80768$$

dengan $A_{25:30} = \frac{M_{25} - M_{55} + D_{55}}{D_{25}} = \frac{189700,875 - 126751,1239 + 193940,61}{506594,02} = 0,507093157$ dan

$$\ddot{a}_{25:30} = \frac{N_{25} - N_{55}}{D_{25}} = \frac{12992619,1 - 2754768,79}{506594,02} = 20,20918113$$

Ternyata $P_{25:30}^D \leq 40$, sehingga dapat digunakan untuk menghitung nilai tebus.

Langkah terakhir, menghitung nilai tebus minimum pada akhir tahun ke-5 :

$$\text{Nilai Tebus} = A_{x+t:m-t} - P_{x:m}^D \cdot \ddot{a}_{x+t:n-t}$$

$$\text{Nilai Tebus} = A_{30:25} - P_{25:30}^D \cdot \ddot{a}_{30:25}$$

$$= 1000 \frac{M_{30} - M_{55} + D_{55}}{D_{30}} - 26,80768 \frac{N_{30} - N_{55}}{D_{30}}$$

$$= 1000 \frac{182403,4951 - 126751,1239 + 193940,61}{440800,58}$$

$$- 26,80768 \frac{10594280,39 - 2754768,79}{440800,58}$$

$$= 566,2265263 - 476,7668825 = 89,4596$$

- Alternatif 1

Perusahaan asuransi membayar nilai tebus sebesar 89,4596 kepada nasabah dan nasabah berhenti dari asuransi.